

**ANALISIS PENGUNGKAPAN PENGENDALIAN INTERNAL
PADA PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA
DIBANDINGKAN DENGAN PERUSAHAAN PUBLIK DI
SINGAPURA
(STUDI EMPIRIS PADA INDUSTRI REAL ESTATE)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Joana Audry

2013130213

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

**ANALYSIS OF INTERNAL CONTROL DISCLOSURE
TOWARDS PUBLIC COMPANIES IN INDONESIA COMPARED
WITH PUBLIC COMPANIES IN SINGAPORE
(EMPIRICAL STUDIES OVER REAL ESTATE INDUSTRY)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete a part of requirements
to obtain a Bachelor of Economics

By

Joana Audry

2013130213

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING STUDY PROGRAM

(Accredited based on Agreement BAN-PT

No.227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI



ANALISIS PENGUNGKAPAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA
PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA DIBANDINGKAN DENGAN
PERUSAHAAN PUBLIK DI SINGAPURA
(STUDI EMPIRIS PADA INDUSTRI REAL ESTATE)

Oleh:

Joana Audry

2013130213

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 22 Juni 2017

Ketua Program Studi Akuntansi

ub

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.



Pembimbing,

Dr. Amelia Setiawan, CISA.

Ko Pembimbing,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

PERNYATAAN :

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Joana Audry
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 30 Desember 1994
Nomor Pokok : 2013130213
Program studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

ANALISIS PENGUNGKAPAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA
PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA DIBANDINGKAN DENGAN
PERUSAHAAN PUBLIK DI SINGAPURA
(STUDI EMPIRIS PADA INDUSTRI REAL ESTATE)

dengan,

Pembimbing : Dr. Amelia Setiawan, CISA.
Ko Pembimbing : Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.



SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 22 Juni 2017

Pembuat pernyataan : Joana Audry



(Joana Audry)

ABSTRAK

Pengungkapan dalam laporan tahunan merupakan salah satu hal yang penting untuk mendukung kepercayaan *stakeholder* pada perusahaan. Berbagai jenis pengungkapan dilakukan untuk memberikan informasi yang tepat dan berguna dalam menunjang proses pengambilan keputusan. Salah satu pengungkapan yang perlu diperhatikan adalah pengendalian internal. Pengungkapan yang dilakukan pada tiap negara memiliki penyajian yang berbeda. Penelitian ini dilakukan dalam bidang industri *real estate* pada negara Singapura yang memiliki pertumbuhan industri yang cukup pesat seperti Indonesia. Pengungkapan yang dilakukan pada perusahaan Indonesia dan Singapura berdasarkan ketentuan kedua negara menjadi fokus pembahasan penelitian.

Atas ketentuan yang berlaku di setiap negara, pengungkapan pengendalian internal dapat dinilai berdasarkan ketentuan yang berlaku. Ketentuan Indonesia menggunakan Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor KEP-431/BL/2012, sementara Singapura menggunakan peraturan dari Monetary Authority of Singapore tentang *Guidelines on Risk Management – Internal Controls*. Secara internasional, salah satu ketentuan yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah COSO *Internal Control*.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif dimana penggambaran permasalahan memiliki ketentuan atau peraturan yang menjadi dasar pembahasan. Selain itu, penjelasan atas analisa permasalahan juga dilakukan secara terperinci. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dalam batas waktu di tahun 2015. Objek penelitian ini adalah pengungkapan pengendalian internal pada perusahaan publik di Indonesia dan di Singapura dengan masing-masing enam sampel perusahaan.

Hasil dari penelitian ini adalah perusahaan Indonesia memiliki total rata-rata pengungkapan sebesar 50% untuk ketentuan Indonesia sementara Singapura memiliki total rata-rata pengungkapan sebesar 53% dengan ketentuan yang sama. Selain itu, Pengungkapan pengendalian internal perusahaan Indonesia dengan penilaian berdasarkan ketentuan Singapura memiliki total rata-rata pengungkapan sebesar 21% dan perusahaan Singapura memiliki total rata-rata pengungkapan sebesar 34%. Terakhir, pengungkapan dengan ketentuan gabungan perusahaan Indonesia mengungkapkan dengan total rata-rata sebesar 33% dan perusahaan Singapura sebesar 41%. Saran yang diberikan penulis terkait pembuatan dan penerapan peraturan pendukung di Indonesia untuk pengungkapan pengendalian internal.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengungkapan, Pengendalian Internal, Indonesia, Singapura

ABSTRACT

Disclosure in the annual report is one of the important things to support stakeholder's trust towards the company. Different types of disclosure are conducted to provide the right and useful information in supporting the decision-making process. One of the disclosures to be noted is internal control. Disclosure done in each country has different representations. This research is conducted in the real estate industry in Singapore which has a powerful industrial growth like Indonesia. Disclosures conducted in Indonesia and Singapore companies under the regulations of the two countries became the focus of the research.

Subject to the applicable regulations in each country, the disclosure of the internal controls may be guaranteed under applicable regulations. Indonesian regulations use the Decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution number KEP-431 / BL / 2012. While Singapore uses the rules of the Monetary Authority of Singapore on Guidelines for Risk Management - Internal Control. Internationally, one of the regulations that can be used in this research is COSO Internal Control.

The research method used is the descriptive study since the problem has the basis of regulation to start the research. In addition, an explanation of the problem analysis is also done in detail. This research was conducted by collecting data for the time in 2015. The object of this research are disclosures by public companies in Indonesia and Singapore with six companies as the sample from each country.

The result of this study shows that Indonesian companies have a total average number of 50% disclosure based on Indonesia regulation while Singapore companies have a total average disclosure of 53% by the same regulation. In addition, disclosure of internal control of Indonesian companies by assessment under the regulation of Singapore have a total average disclosure of 21% and Singapore companies have a total average disclosure of 34%. Lastly, disclosures of Indonesia companies with the combined regulation have a total average number of 33% and Singapore companies of 41%. Suggestions given by the author is related to the policy-making and implementation of regulations in Indonesia for the disclosure of internal controls.

Keywords: Accounting Information System, Disclosure, Internal Control, Indonesia, Singapore

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hikmat, bimbingan, kasih, dan kekuatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Analisis pengungkapan pengendalian internal pada perusahaan publik di Indonesia dibandingkan dengan perusahaan publik di Singapura” disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana strata satu pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Skripsi ini pun dapat selesai karena dukungan dan bantuan yang penulis dapatkan sejak awal hingga akhir dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Orang tua penulis yang selalu memberi dukungan baik finansial maupun non-finansial kepada penulis hingga saat ini. Terima kasih atas segala kasih dan pengorbanan yang telah diberikan.
2. Kepada Ibu Amelia Setiawan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mendukung, membimbing, dan membantu penulis dengan penuh kesabaran, perhatian, semangat, dan kasih sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Bapak Gery Lusanjaya selaku dosen ko pembimbing yang juga telah membantu, mendukung, dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sabar.
4. Kepada teman-teman sesama pejuang skripsi Sylvi, Chaterine, dan Reza yang selalu membantu, menghibur, menyemangati, serta mendukung selama penulisan skripsi ini.
5. Kepada Dita dan Agus yang menemani penulis selama suka dan duka pembuatan skripsi. Terima kasih atas dukungan moral yang selalu kalian berikan saat penulis merasa membutuhkan dukungan, dorongan, ataupun sekedar tempat beristirahat dan bersandar.

6. Kepada Nadya, Dennis, Grace, Gege, Kris, dan Cindy yang selalu mendukung, menyemangati, menemani penulis dalam hari-hari penulisan skripsi ini dengan cara kalian masing-masing.
7. Teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu terima kasih atas perhatian, semangat, dan dukungan kalian kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat ketidaksempurnaan dalam penyampaian kata ataupun karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Maka dari itu, penulis bersedia menerima kritik, saran, dan masukan yang membangun demi penyampaian gagasan yang lebih baik. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membaca. Terima kasih.

Bandung, 22 Juni 2016

Penulis,

Joana Audry

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
1.4. Kerangka Pemikiran	4
1.5. Periode Penelitian.....	7
BAB 2	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	8
2.2. Pengungkapan Laporan Tahunan	10
2.3. Pengendalian Internal.....	11
2.3.1. <i>COSO Internal Control</i>	11
2.4. Peraturan yang Berlaku di Setiap Negara	14
2.4.1. Peraturan di Indonesia.....	14
2.4.2. Peraturan di Singapura	14
BAB 3	19
METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	19
3.1 Metode Penelitian	19
3.1.1 Langkah Penelitian.....	19

3.1.1.1	<i>Identify a broad problem area</i>	19
3.1.1.2	<i>Define the problem statement</i>	20
3.1.1.3	<i>Develop hypotheses</i>	20
3.1.1.4	<i>Determine measures</i>	21
3.1.1.5	<i>Data Collection</i>	27
3.1.1.6	<i>Data Analysis</i>	27
3.1.1.7	<i>Interpretation of Data</i>	28
3.2	Desain Penelitian	28
3.3	Objek Penelitian	30
3.4	Profil Perusahaan	31
3.4.1	Sampel Perusahaan Publik di Indonesia	31
3.4.2	Sampel Perusahaan Publik di Singapura.....	34
BAB 4	38
HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1	Penilaian dengan ketentuan Indonesia	38
4.1.1	Analisa pengungkapan pada perusahaan Indonesia	39
4.1.2	Analisa pengungkapan pada perusahaan Singapura	73
4.1.3	Perbandingan pengungkapan perusahaan Indonesia dan Singapura..	102
4.2	Penilaian dengan ketentuan Singapura	103
4.2.1	Analisa pengungkapan pada perusahaan Indonesia	104
4.2.2	Analisa pengungkapan pada perusahaan Singapura	118
4.2.3	Perbandingan pengungkapan perusahaan Indonesia dan Singapura..	137
4.3	Penilaian dengan ketentuan gabungan	138
4.3.1	Analisis Pengungkapan perusahaan di Indonesia	138

4.3.2 Analisis Pengungkapan perusahaan di Singapura.....	139
BAB 5	141
KESIMPULAN DAN SARAN	141
5.1 Kesimpulan	141
5.2 Saran.....	142
DAFTAR PUSTAKA	146
RIWAYAT HIDUP	148

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	22
Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan Indonesia.....	30
Tabel 3. 3 Sampel Perusahaan Singapura.....	31
Tabel 4. 1 Penilaian Perusahaan Indonesia dengan Ketentuan Indonesia	40
Tabel 4. 2 Penilaian Perusahaan Singapura dengan Ketentuan Indonesia.....	74
Tabel 4. 3. Persentase Pengungkapan Perusahaan Indonesia dengan Ketentuan Indonesia	102
Tabel 4. 4. Persentase Pengungkapan Perusahaan Singapura dengan Ketentuan Indonesia	102
Tabel 4. 5. Penilaian Perusahaan Indonesia dengan Ketentuan Singapura.....	105
Tabel 4. 6. Penilaian Perusahaan Singapura dengan Ketentuan Singapura	119
Tabel 4. 7. Persentase Pengungkapan Perusahaan Indonesia dengan Ketentuan Singapura	137
Tabel 4. 8. Persentase Pengungkapan Perusahaan Singapura dengan Ketentuan Singapura	137
Tabel 4. 9. Tabel pengungkapan Gabungan Perusahaan Indonesia.....	139
Tabel 4. 10. Tabel pengungkapan Gabungan Perusahaan Singapura	140

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 2.1. Peta Teori	9
Gambar 3.1. Bagan Langkah-Langkah Penelitian	28
Gambar 4. 1. Pengungkapan Lippo Karawaci I1	43
Gambar 4. 2. Pengungkapan Lippo Karawaci Kode I2	43
Gambar 4. 3. Pengungkapan Lippo Karawaci Kode I4	44
Gambar 4. 4. Pengungkapan Lippo Karawaci Kode I5 (1).....	44
Gambar 4. 5. Pengungkapan Lippo Karawaci Kode I5 (2).....	45
Gambar 4. 6. Pengungkapan Lippo Karawaci Kode I7 (1).....	45
Gambar 4. 7. Pengungkapan Lippo Karawaci Kode I7 (2).....	46
Gambar 4. 8. Pengungkapan Lippo Karawaci Kode I8 (1).....	46
Gambar 4. 9. Pengungkapan Lippo Karawaci Kode I8 (1).....	47
Gambar 4. 10. Pengungkapan Lippo Karawaci Kode I11	47
Gambar 4. 11. Pengungkapan Lippo Karawaci Kode I12	48
Gambar 4. 12. Pengungkapan Lippo Karawaci Kode I15	48
Gambar 4. 13. Pengungkapan Lippo Karawaci Kode I16	49
Gambar 4. 14. Pengungkapan Lippo Karawaci Kode I17	49
Gambar 4. 15. Pengungkapan Lippo Karawaci Kode I18	50
Gambar 4. 16. Pengungkapan Ciputra Development Kode I1	50
Gambar 4. 17. Pengungkapan Ciputra Development Kode I2.....	51
Gambar 4. 18. Pengungkapan Ciputra Development Kode I4.....	51
Gambar 4. 19. Pengungkapan Ciputra Development Kode I5.....	52
Gambar 4. 20. Pengungkapan Ciputra Development Kode I7.....	52

Gambar 4. 21. Pengungkapan Ciputra Development Kode I8.....	53
Gambar 4. 22. Pengungkapan Ciputra Development Kode I11.....	53
Gambar 4. 23. Pengungkapan Ciputra Development Kode I14.....	54
Gambar 4. 24. Pengungkapan Ciputra Development Kode I16.....	54
Gambar 4. 25. Pengungkapan Ciputra Development Kode I17.....	55
Gambar 4. 26. Pengungkapan Ciputra Development Kode I18.....	55
Gambar 4. 27. Pengungkapan Bumi Serpong Damai Kode I1	56
Gambar 4. 28. Pengungkapan Bumi Serpong Damai Kode I2 (1).....	56
Gambar 4. 29. Pengungkapan Bumi Serpong Damai Kode I2 (2).....	57
Gambar 4. 30. Pengungkapan Bumi Serpong Damai Kode I4	58
Gambar 4. 31. Pengungkapan Bumi Serpong Damai Kode I5	58
Gambar 4. 32. Pengungkapan Bumi Serpong Damai Kode I7	59
Gambar 4. 33. Pengungkapan Bumi Serpong Damai Kode I8	59
Gambar 4. 34. Pengungkapan Bumi Serpong Damai Kode I11	60
Gambar 4. 35. Pengungkapan Bumi Serpong Damai Kode I13	60
Gambar 4. 36. Pengungkapan Bumi Serpong Damai Kode I15	61
Gambar 4. 37. Pengungkapan Bumi Serpong Damai Kode I17	61
Gambar 4. 38. Pengungkapan Bumi Serpong Damai Kode I18	62
Gambar 4. 39. Pengungkapan Bekasi Asri Pemula Kode I1.....	62
Gambar 4. 40. Pengungkapan Bekasi Asri Pemula Kode I2.....	63
Gambar 4. 41. Pengungkapan Bekasi Asri Pemula Kode I4.....	63
Gambar 4. 42. Pengungkapan Bekasi Asri Pemula Kode I5.....	64
Gambar 4. 43. Pengungkapan Bekasi Asri Pemula Kode I7.....	64
Gambar 4. 44. Pengungkapan Bekasi Asri Pemula Kode I8.....	65
Gambar 4. 45. Pengungkapan Bekasi Asri Pemula Kode I16.....	65
Gambar 4. 46. Pengungkapan Bekasi Asri Pemula Kode I17.....	65
Gambar 4. 47. Pengungkapan Bekasi Asri Pemula Kode I18.....	66

Gambar 4. 48. Pengungkapan Metro Realty Kode I4	67
Gambar 4. 49. Pengungkapan Metro Realty Kode I5	67
Gambar 4. 50. Pengungkapan Metro Realty Kode I7	68
Gambar 4. 51. Pengungkapan Ristia Bintang Mahkotasejati Kode I2.....	69
Gambar 4. 52. Pengungkapan Ristia Bintang Mahkotasejati Kode I4.....	69
Gambar 4. 53. Pengungkapan Ristia Bintang Mahkotasejati Kode I5.....	70
Gambar 4. 54. Pengungkapan Ristia Bintang Mahkotasejati Kode I7.....	70
Gambar 4. 55. Pengungkapan Ristia Bintang Mahkotasejati Kode I8.....	71
Gambar 4. 56. Pengungkapan Ristia Bintang Mahkotasejati Kode I15.....	71
Gambar 4. 57. Pengungkapan Ristia Bintang Mahkotasejati Kode I17.....	72
Gambar 4. 58. Pengungkapan Ristia Bintang Mahkotasejati Kode I18.....	72
Gambar 4. 59. Pengungkapan CapitaLand Limited Kode I2	77
Gambar 4. 60. Pengungkapan CapitaLand Limited Kode I4.....	78
Gambar 4. 61. Pengungkapan CapitaLand Limited Kode I4 (2)	78
Gambar 4. 62. Pengungkapan CapitaLand Limited Kode I4 (3)	78
Gambar 4. 63. Pengungkapan CapitaLand Limited Kode I5	78
Gambar 4. 64. Pengungkapan CapitaLand Limited Kode I7	79
Gambar 4. 65. Pengungkapan CapitaLand Limited Kode I8.....	79
Gambar 4. 66. Pengungkapan CapitaLand Limited Kode I9	80
Gambar 4. 67. Pengungkapan CapitaLand Limited Kode I12.....	80
Gambar 4. 68. Pengungkapan CapitaLand Limited Kode I15.....	81
Gambar 4. 69. Pengungkapan CapitaLand Limited Kode I16.....	81
Gambar 4. 70. Pengungkapan CapitaLand Limited Kode I17	81
Gambar 4. 71. Pengungkapan CapitaLand Limited Kode I18.....	82
Gambar 4. 72. Pengungkapan Frasers Centrepoint Limited Kode I2	82
Gambar 4. 73. Pengungkapan Frasers Centrepoint Limited Kode I4	83
Gambar 4. 74. Pengungkapan Frasers Centrepoint Limited Kode I5	83

Gambar 4. 75. Pengungkapan Frasers Centrepoint Limited Kode I7	84
Gambar 4. 76. Pengungkapan Frasers Centrepoint Limited Kode I8	84
Gambar 4. 77. Pengungkapan Frasers Centrepoint Limited Kode I9	85
Gambar 4. 78. Pengungkapan Frasers Centrepoint Limited Kode I11	85
Gambar 4. 79. Pengungkapan Frasers Centrepoint Limited Kode I12	86
Gambar 4. 80. Pengungkapan Frasers Centrepoint Limited Kode I15	86
Gambar 4. 81. Pengungkapan Frasers Centrepoint Limited Kode I16	87
Gambar 4. 82. Pengungkapan Frasers Centrepoint Limited Kode I17	87
Gambar 4. 83. Pengungkapan Frasers Centrepoint Limited Kode I18	87
Gambar 4. 84. Pengungkapan City Developments Limited Kode I2.....	88
Gambar 4. 85. Pengungkapan City Developments Limited Kode I4.....	88
Gambar 4. 86. Pengungkapan City Developments Limited Kode I5.....	89
Gambar 4. 87. Pengungkapan City Developments Limited Kode I7.....	89
Gambar 4. 88. Pengungkapan City Developments Limited Kode I8.....	90
Gambar 4. 89. Pengungkapan City Developments Limited Kode I9.....	90
Gambar 4. 90. Pengungkapan City Developments Limited Kode I11.....	91
Gambar 4. 91. Pengungkapan City Developments Limited Kode I12.....	91
Gambar 4. 92. Pengungkapan City Developments Limited Kode I15.....	91
Gambar 4. 93. Pengungkapan City Developments Limited Kode I16.....	92
Gambar 4. 94. Pengungkapan City Developments Limited Kode I17.....	92
Gambar 4. 95. Pengungkapan City Developments Limited Kode I18.....	92
Gambar 4. 96. Pengungkapan IPC Corporation Ltd Kode I4	93
Gambar 4. 97. Pengungkapan IPC Corporation Ltd Kode I5	93
Gambar 4. 98. Pengungkapan IPC Corporation Ltd Kode I7	94
Gambar 4. 99. Pengungkapan IPC Corporation Ltd Kode I8	94
Gambar 4. 100. Pengungkapan IPC Corporation Ltd Kode I11	95
Gambar 4. 101. Pengungkapan IPC Corporation Ltd Kode I13	95

Gambar 4. 102. Pengungkapan IPC Corporation Ltd Kode I15	95
Gambar 4. 103. Pengungkapan IPC Corporation Ltd Kode I17	96
Gambar 4. 104. Pengungkapan IPC Corporation Ltd Kode I18	96
Gambar 4. 105. Pengungkapan Singapore eDevelopment Limited Kode I4	97
Gambar 4. 106. Pengungkapan Singapore eDevelopment Limited Kode I5	97
Gambar 4. 107. Pengungkapan Singapore eDevelopment Limited Kode I8	97
Gambar 4. 108. Pengungkapan Singapore eDevelopment Limited Kode I11	98
Gambar 4. 109. Pengungkapan Singapore eDevelopment Limited Kode I15	98
Gambar 4. 110. Pengungkapan Singapore eDevelopment Limited Kode I17	98
Gambar 4. 111. Pengungkapan Singapore eDevelopment Limited Kode I18	99
Gambar 4. 112. Pengungkapan 3Cnergy Limited Kode I4	99
Gambar 4. 113. Pengungkapan 3Cnergy Limited Kode I5	100
Gambar 4. 114. Pengungkapan 3Cnergy Limited Kode I8	100
Gambar 4. 115. Pengungkapan 3Cnergy Limited Kode I11	100
Gambar 4. 116. Pengungkapan 3Cnergy Limited Kode I15	101
Gambar 4. 117. Pengungkapan 3Cnergy Limited Kode I17	101
Gambar 4. 118. Pengungkapan 3Cnergy Limited Kode I18	102
Gambar 4. 119. Pengungkapan Lippo Karawaci Kode S3 (1).....	106
Gambar 4. 120. Pengungkapan Lippo Karawaci Kode S3 (2).....	107
Gambar 4. 121. Pengungkapan Lippo Karawaci Kode S3 (3).....	107
Gambar 4. 122. Pengungkapan Lippo Karawaci Kode S5.....	107
Gambar 4. 123. Pengungkapan Lippo Karawaci Kode S6.....	108
Gambar 4. 124. Pengungkapan Lippo Karawaci Kode S11.....	108
Gambar 4. 125. Pengungkapan Lippo Karawaci Kode S13.....	109
Gambar 4. 126. Pengungkapan Lippo Karawaci Kode S16.....	110
Gambar 4. 127. Pengungkapan Ciputra Development Kode S6.....	110
Gambar 4. 128. Pengungkapan Ciputra Development Kode S7	111

Gambar 4. 129. Pengungkapan Ciputra Development Kode S10.....	111
Gambar 4. 130. Pengungkapan Ciputra Development Kode S11	112
Gambar 4. 131. Pengungkapan Bumi Serpong Damai Kode S3.....	113
Gambar 4. 132. Pengungkapan Bumi Serpong Damai Kode S5.....	113
Gambar 4. 133. Pengungkapan Bumi Serpong Damai Kode S6.....	113
Gambar 4. 134. Pengungkapan Bumi Serpong Damai Kode S11.....	114
Gambar 4. 135. Pengungkapan Bekasi Asri Pemula Kode S6.....	115
Gambar 4. 136. Pengungkapan Bekasi Asri Pemula Kode S20.....	115
Gambar 4. 137. Pengungkapan Metro Realty Kode S10	116
Gambar 4. 138. Pengungkapan Ristia Bintang Mahkotasejati Kode S6 (1)	116
Gambar 4. 139. Pengungkapan Ristia Bintang Mahkotasejati Kode S6 (2)	117
Gambar 4. 140. Pengungkapan Ristia Bintang Mahkotasejati Kode S7.....	117
Gambar 4. 141. Pengungkapan CapitaLand Limited Kode S1	120
Gambar 4. 142. Pengungkapan CapitaLand Limited Kode S4	120
Gambar 4. 143. Pengungkapan CapitaLand Limited Kode S5	121
Gambar 4. 144. Pengungkapan CapitaLand Limited Kode S6	122
Gambar 4. 145. Pengungkapan CapitaLand Limited Kode S7	122
Gambar 4. 146. Pengungkapan CapitaLand Limited Kode S10	122
Gambar 4. 147. Pengungkapan CapitaLand Limited Kode S11 (1)	123
Gambar 4. 148. Pengungkapan CapitaLand Limited Kode S11 (2)	123
Gambar 4. 149. Pengungkapan CapitaLand Limited Kode S17	123
Gambar 4. 150. Pengungkapan Frasers Centrepoint Limited Kode S1	124
Gambar 4. 151. Pengungkapan Frasers Centrepoint Limited Kode S4	124
Gambar 4. 152. Pengungkapan Frasers Centrepoint Limited Kode S5	125
Gambar 4. 153. Pengungkapan Frasers Centrepoint Limited Kode S6	125
Gambar 4. 154. Pengungkapan Frasers Centrepoint Limited Kode S10	125
Gambar 4. 155. Pengungkapan Frasers Centrepoint Limited Kode S11 (1).....	126

Gambar 4. 156. Pengungkapan Frasers Centrepoint Limited Kode S11 (2).....	126
Gambar 4. 157. Pengungkapan Frasers Centrepoint Limited Kode S16	127
Gambar 4. 158. Pengungkapan Frasers Centrepoint Limited Kode S17	127
Gambar 4. 159. Pengungkapan City Developments Limited Kode S1	128
Gambar 4. 160. Pengungkapan City Developments Limited Kode S4.....	128
Gambar 4. 161. Pengungkapan City Developments Limited Kode S5.....	129
Gambar 4. 162. Pengungkapan City Developments Limited Kode S6.....	129
Gambar 4. 163. Pengungkapan City Developments Limited Kode S7.....	129
Gambar 4. 164. Pengungkapan City Developments Limited Kode S10.....	130
Gambar 4. 165. Pengungkapan City Developments Limited Kode S16.....	130
Gambar 4. 166. Pengungkapan City Developments Limited Kode S17	130
Gambar 4. 167. Pengungkapan IPC Corporation Ltd Kode S5	131
Gambar 4. 168. Pengungkapan IPC Corporation Ltd Kode S6	131
Gambar 4. 169. Pengungkapan IPC Corporation Ltd Kode S7	132
Gambar 4. 170. Pengungkapan IPC Corporation Ltd Kode S10	132
Gambar 4. 171. Pengungkapan Singapore eDevelopment Limited Kode S5	133
Gambar 4. 172. Pengungkapan Singapore eDevelopment Limited Kode S6	133
Gambar 4. 173. Pengungkapan Singapore eDevelopment Limited Kode S10	134
Gambar 4. 174. Pengungkapan 3Cnergy Limited Kode S5.....	135
Gambar 4. 175. Pengungkapan 3Cnergy Limited Kode S6 (1)	135
Gambar 4. 176. Pengungkapan 3Cnergy Limited Kode S6 (2)	135
Gambar 4. 177. Pengungkapan 3Cnergy Limited Kode S7.....	136
Gambar 4. 178. Pengungkapan 3Cnergy Limited Kode S10.....	136

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penduduk merupakan salah satu komponen penting bagi terbentuknya sebuah negara. Penduduk yang tinggal pada suatu wilayah negara akan bertumbuh dan berkembang setiap tahunnya. Pertumbuhan penduduk tersebut merupakan salah satu indikator yang penting baik secara sosial maupun ekonomi pada setiap negara. Peningkatan pertumbuhan penduduk dunia sangat pesat terjadi setelah era revolusi industri dan terus-menerus meningkat secara drastis hingga saat ini.

Pertumbuhan penduduk dunia membawa dampak positif maupun negatif pada kehidupan manusia. Dampak-dampak yang terjadi ini harus dihadapi dan diatasi oleh seluruh negara di dunia. Semakin tingginya tingkat penduduk dalam suatu negara maka semakin banyak juga permasalahan yang harus dipertimbangkan oleh pemerintah. Indonesia sendiri merupakan negara keempat dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Pertumbuhan penduduk di Indonesia sendiri terbilang tinggi dengan rata-rata pertumbuhan penduduk 1,4% per tahunnya.

Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat menimbulkan peningkatan kebutuhan sandang, pangan, dan papan bagi masyarakat. Industri *real estate* sebagai salah satu penyedia kebutuhan utama masyarakat ikut terpengaruh dan berkembang atas munculnya fenomena ini. Selain karena peningkatan pertumbuhan penduduk yang terjadi, industri *real estate* juga dapat terus berkembang karena menjadi salah satu sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi selain pada bentuk deposito, emas, ataupun saham.

Industri *real estate* terus mengalami peningkatan permintaan dari hari ke hari, baik di Indonesia ataupun pada negara tetangga, Singapura. Singapura memiliki penduduk yang jauh lebih sedikit dibandingkan Indonesia dengan

pertumbuhan penduduk yang lebih kecil pula. Walaupun begitu, Singapura memiliki industri *real estate* yang maju dan berkembang. Singapura memiliki pertumbuhan penduduk yang kecil, tetapi industri *real estate* dapat berkembang dengan baik karena industri ini juga menjadi sarana investasi bagi masyarakat diluar Singapura termasuk Indonesia. Kondisi politik, sosial, dan ekonomi yang stabil menjadi salah satu faktor pendukung banyaknya *investor* asing yang masuk ke Singapura serta menjadikan produk industri *real estate* sebagai salah satu bentuk investasi yang dipilih.

Fenomena yang terjadi baik di Indonesia maupun Singapura membuat perusahaan dalam industri ini terus mengalami pertumbuhan yang positif. Maka dari itu, setiap perusahaan perlu memperhatikan pengendalian internal yang dijalankan dalam perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mencegah berbagai macam risiko yang dapat dialami perusahaan kedepannya. Perhatian perusahaan terhadap pengendalian internal sendiri dapat dibuktikan dengan pengungkapan yang dilakukan dalam laporan tahunan perusahaan. Selain standar internasional yang berlaku untuk pengungkapan laporan tahunan perusahaan, setiap negara biasanya memiliki standar khusus yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing negara untuk mendukung ketentuan internasional. Maka dari itu, perusahaan harus memperhatikan kesesuaian dan kepatuhan pengungkapan laporan tahunan dengan segala ketentuan yang berlaku.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena diatas, penulis merumuskan beberapa permasalahan yang ditemukan antara lain:

1. Bagaimana pengungkapan pengendalian internal pada laporan tahunan perusahaan publik di Indonesia jika dinilai menggunakan ketentuan pengungkapan Indonesia?

2. Bagaimana pengungkapan pengendalian internal pada laporan tahunan perusahaan publik di Singapura jika dinilai menggunakan ketentuan pengungkapan Indonesia?
3. Bagaimana pengungkapan pengendalian internal pada laporan tahunan perusahaan publik di Indonesia jika dinilai menggunakan ketentuan pengungkapan Singapura?
4. Bagaimana pengungkapan pengendalian internal pada laporan tahunan perusahaan publik di Singapura jika dinilai menggunakan ketentuan pengungkapan Singapura?
5. Bagaimana pengungkapan pengendalian internal pada laporan tahunan perusahaan publik di Indonesia dan Singapura dinilai menggunakan ketentuan pengungkapan yang berlaku pada kedua negara?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dituliskan sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengungkapan perusahaan industri *real estate* untuk pengendalian internal di Indonesia dan Singapura.
2. Mengetahui ketaatan atau kesesuaian pengungkapan perusahaan dengan ketentuan yang ada pada tiap negara.
3. Mengetahui perbedaan pengungkapan pengendalian internal antara Indonesia dengan Singapura pada industri *real estate*.

Selain tujuan dalam penelitian, penulis juga berharap bahwa penelitian ini memiliki kegunaan atau manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan pemahaman lebih pada penulis mengenai pengungkapan pengendalian internal dalam industri *real estate* baik di Indonesia

dan Singapura serta kesesuaiannya dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, penulis juga dapat memahami perbedaan pengungkapan yang ada melalui analisa yang dilakukan terhadap laporan tahunan perusahaan.

2. Bagi pembaca

Setelah membaca penelitian ini diharapkan pembaca mendapatkan pengetahuan baru ataupun lebih mendalam mengenai pengungkapan pengendalian internal di Indonesia dan Singapura beserta perbedaan pengungkapannya.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran ataupun referensi awal bagi penelitian selanjutnya dengan topik sejenis dalam bidang ilmu akuntansi terutama dengan bidang kajian sistem informasi akuntansi ataupun untuk bidang ilmu lainnya.

1.4. Kerangka Pemikiran

Bursa efek merupakan pasar yang berhubungan dengan jual beli efek untuk perusahaan yang terdaftar di bursa. Perusahaan tersebut dikenal dengan perusahaan publik dimana masyarakat memiliki kesempatan untuk membeli saham perusahaan. Perusahaan publik memiliki kewajiban membuat laporan tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada *stakeholder*-nya. Pada laporan tahunan tersebut terdapat banyak hal yang harus diungkapkan oleh perusahaan, salah satunya adalah pengendalian internal. Semakin berkembangnya bisnis, ekonomi, dan teknologi, pengendalian internal juga turut berkembang sebagai salah satu hal yang menjadi perhatian perusahaan serta *stakeholder* perusahaan.

Pada tahun 1987 terdapat laporan yang membahas mengenai perlunya pengembangan pedoman pengendalian internal yang terintegrasi. Atas tindak lanjut dari laporan tersebut, maka terbentuklah *Committee of Sponsoring Organizations of*

the Treadway Commission (COSO). Pada tahun 1992, COSO mempublikasikan *framework* pertamanya yaitu *COSO Internal Control*.

COSO Internal Control merupakan *framework* yang digunakan sebagai pedoman untuk mengukur efektivitas pengendalian internal perusahaan. Selain itu, hal ini juga digunakan untuk menilai dan memperbaiki sistem pengendalian internal perusahaan. Pada tahun 2004, COSO kembali mengeluarkan *framework* baru yaitu *COSO Enterprise Risk Management (ERM)*. *COSO framework* mengalami pengembangan karena beberapa skandal bisnis besar yang terjadi di dunia. Hal ini menyadarkan perlunya penguatan tata kelola dan manajemen risiko organisasi dalam perusahaan. *COSO ERM* pada dasarnya serupa dengan *COSO Internal Control*, namun diperluas dengan sudut pandang pada aspek manajemen risiko.

COSO Internal Control mengalami pengembangan pada tahun 2013 yang diharapkan dapat memberikan kemudahan penggunaan dan memperluas penerapan konsep ini. Walaupun begitu, terdapat beberapa hal yang tidak berubah pada *framework* ini seperti dimensi dalam *framework* pengendalian internal, fungsi komponen pengendalian internal, pentingnya penilaian atas perencanaan hingga pelaksanaan pengendalian internal, serta penilaian efektivitas pengendalian internal. Perubahan yang dilakukan dengan pengembangan *framework* ini lebih berada pada pertimbangan perubahan dalam lingkungan bisnis dan operasi, objek operasi dan pelaporan yang diperluas, konsep fundamental yang mendasari komponen pengendalian internal (prinsip), dan pendekatan tambahan serta contoh relevan yang ditambahkan dalam *framework* yang diperbarui.

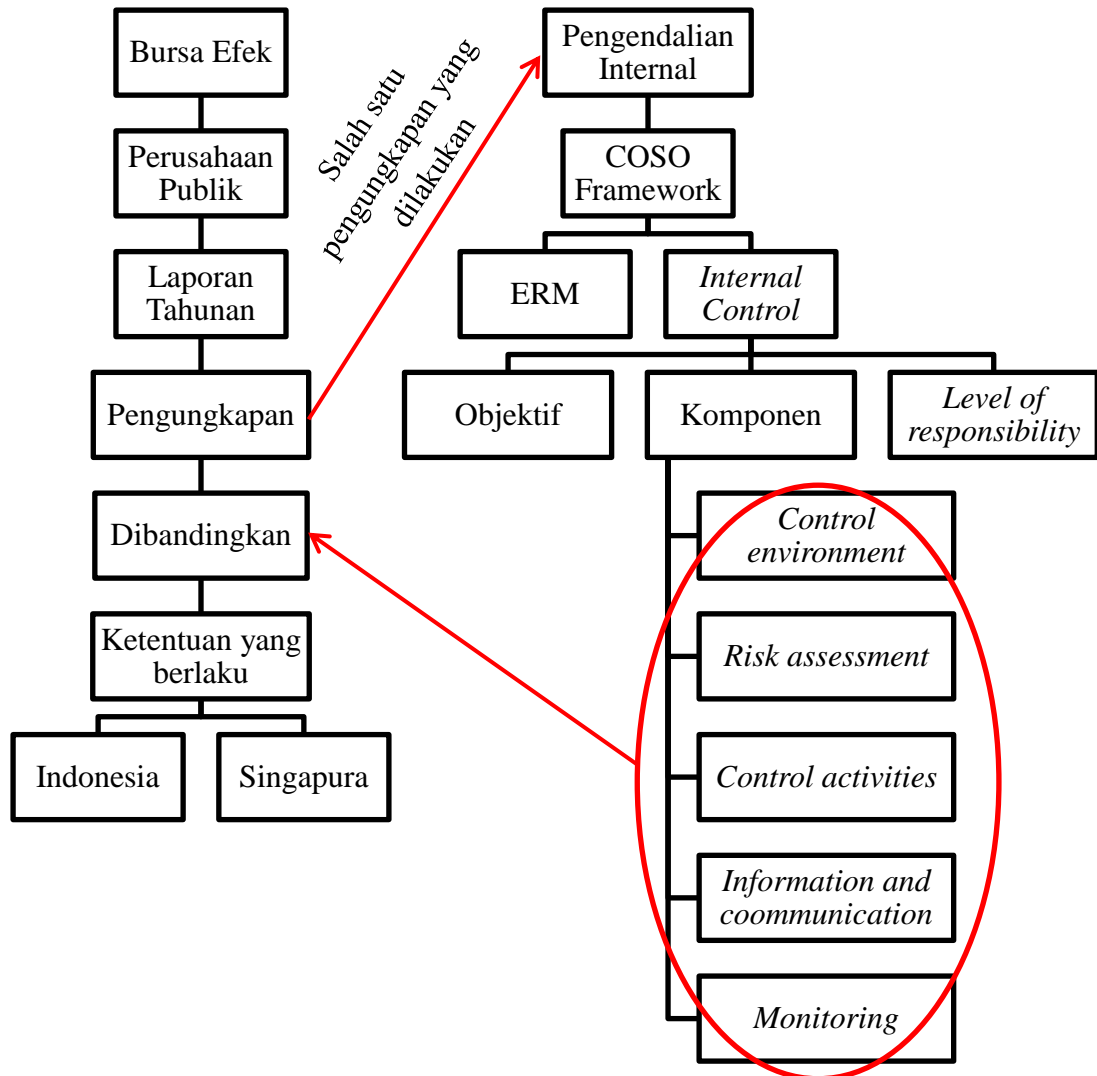
COSO Internal Control memiliki dimensi objektif, komponen, dan *level of responsibility* dalam teorinya. Objektif *COSO Internal Control* terdiri dari tiga hal yaitu *operations*, *reporting*, dan *compliance*. Sementara *level of responsibility* terdiri dari empat hal yaitu *entity level*, *division*, *operating unit*, dan

function. Terakhir, komponen dalam COSO *Internal Control* terdiri dari *control environment, risk assessment, control activities, information and communication, dan monitoring*¹. Komponen COSO *Internal Control* ini akan menjadi fokus penelitian dengan dibantu 17 prinsip yang memperjelas komponen-komponen tersebut. Bersama dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia dan Singapura, komponen COSO *Internal Control* akan menjadi pedoman analisa penelitian.

Pembahasan penelitian ini secara spesifik akan ada pada industri *real estate* dengan inti pembahasan pada pengungkapan pengendalian internal. Seperti yang disebutkan sebelumnya, pengungkapan yang dilakukan perusahaan akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di tiap negara dan juga komponen COSO *Internal Control*. Hal tersebut akan menjadi dasar perbandingan antara perusahaan publik di Indonesia dan perusahaan publik di Singapura. Maka dari itu, judul penelitian ini adalah analisis pengungkapan pengendalian internal pada perusahaan publik di Indonesia dibandingkan dengan perusahaan publik di Singapura. Penggambaran kerangka pemikiran disampaikan dalam **Gambar 1.1**.

¹ COSO, Internal Control – Integrated Framework, (2011), hal.5.

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis

1.5. Periode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan laporan tahunan perusahaan publik (Tbk.) pada periode pelaporan tahun 2015.